



Industri Kripto Indonesia Melekat: Transaksi Capai Rp391,01 Triliun hingga Agustus 2024

vilnius media partner • 8 Oktober 2024 11:04 AM



Industri aset kripto di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, dengan nilai transaksi dan jumlah investor yang terus meningkat. Data terbaru dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengungkapkan bahwa pada bulan Agustus 2024, nilai transaksi kripto mencapai Rp391,01 triliun, meningkat sebesar 15,54% dari bulan sebelumnya yang mencatatkan Rp424,34 triliun. Pertumbuhan ini memberikan gambaran optimis tentang masa depan industri kripto di Indonesia, meski tantangan regulasi masih menjadi perhatian.

Pertumbuhan Nilai Transaksi dan Investasi Kripto

Jika melihat dari awal tahun, angka-angka yang dicatat sangat mengesankan. Sejak Januari hingga Agustus 2024, total nilai transaksi aset kripto melonjak hingga Rp391,01 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 380,01% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang mencatatkan nilai Rp49,93 triliun. Tether USD (USDT), Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), USDC dan (USDC), dan Pepe (PEPE) mendominasi transaksi kripto di Indonesia.

Kepada Siapa Pembiayaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tiba Karena Berjangka, dalam pemyataannya kepada media, menjelaskan bahwa pertumbuhan signifikan ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya minat masyarakat terhadap aset kripto sebagai alternatif investasi.

"Pertumbuhan nilai transaksi aset kripto di Indonesia dibareng dengan kampanye sosialisasi Bappebti Agustus 2024, jumlah penarik investor kripto telah mencapai 201 juta, mengalami kenaikan hampir 400 ribu dibanding bulan sebelumnya. Tren ini menunjukkan adanya adaptasi yang konsisten di kalangan masyarakat, meskipun volatilitas aset kripto tetap menjadi perhatian utama.

Laporan dari **Tripe-A** juga menunjukkan bahwa sebanyak 13,9% populasi Indonesia telah memiliki aset kripto, memproyeksikan Indonesia di posisi 12 dalam hal kepemilikan kripto secara global. Laporan ini juga mencatat bahwa angka yang lebih besar daripada data Bappebti yang mencatat 20,8 juta penarik investor kripto pada Agustus 2024, perbedaan ini dapat mencerminkan perbedaan yang berbeda dalam penghitungan.

TokroKoin dan Tren Adopsi Kripto

Dari sudut pandang industri, **TokroKoin**, **Wan Iqbal**, menjelaskan bahwa tren adopsi kripto yang terus meningkat tidak lepas dari strategi edukasi yang gencar dilakukan oleh pelaku industri kripto di Indonesia, termasuk TokroKoin.

"Kami di **TokroKoin** terus berkomitmen untuk mengedukasi masyarakat terkait aset kripto dan teknologi blockchain. Meningkatkan jumlah investor kripto di Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat semakin makin dewasa, dan melihat peluang di pasar aset kripto yang semakin dinamis. Kami berharap, kami optimis bahwa dengan regulasi yang tepat, ekosistem kripto di Indonesia akan semakin berkembang," ujar Iqbal.

Iqbal juga menekankan pentingnya kolaborasi antara regulator dan pelaku industri untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan pasar aset kripto di Indonesia.

Kebijakan yang lebih baik dalam regulasi yang tepat akan memberikan peluang investor mengenai risiko dan peluang di pasar kripto.

Dorong Ekosistem Kripto yang Positif

Lebih lanjut Iqbal menambahkan Bappebti saat ini sudah mengambil langkah yang tepat untuk menciptakan ekosistem yang sehat bagi pertumbuhan aset kripto di Indonesia. Melalui Peraturan Bappebti (Peraturan Nomor 8 Tahun 2024), di mana regulator memberikan tegaskan waktu pencerdahan hingga 10 Oktober memberikan lebih entitas atau platform yang ingin memenuhi syarat sebagai pedagang fisik Aset Kripto (Prak).

"Ini merupakan salah satu bentuk komitmen Bappebti dalam memastikan setiap entitas kripto beroperasi secara transparan dan sesuai regulasi. Dengan aturan tersebut, bisa mendorong semua entitas dengan regulasi dalam ekosistem perdagangan kripto di Indonesia dapat beroperasi dengan aman dan transparan. Tujuan kami adalah memberikan perlindungan maksimal kepada investor sampai mendorong pertumbuhan industri yang berkelanjutan," ujar Iqbal.

Iqbal penegas, regulasi yang jelas dan kapabilitas terhadap aturan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri kripto, yang kami mendukung pertumbuhan industri kripto yang inovatif, namun kami juga menekankan bahwa kapabilitas adalah pondasi dari pertumbuhan yang sehat. Dengan regulasi yang tepat, kami yakin ekosistem kripto di Indonesia akan semakin kuat dan menarik lebih banyak partisipasi dari investor lokal dan internasional.